

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Timur menjadi provinsi pemasok kentang tertinggi secara Nasional, sehingga menjadi tumpuan untuk memasok kebutuhan kentang di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik Jawa Timur tahun 2022 mengenai produksi tanaman sayuran, Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, Malang, dan Bondowoso merupakan penghasil kentang terbaik di Jawa Timur. Hasil panen dari sayuran kentang tersebut di distribusikan ke beberapa wilayah, salah satunya Kabupaten Situbondo. Sayuran kentang dapat dijumpai masyarakat di pasar terdekat, sehingga kebutuhan akan kentang dapat terpenuhi.

Kabupaten Situbondo merupakan kabupaten dari wilayah Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji yang memiliki peluang besar untuk membuka usaha olahan makanan. Selain dekat dengan pusat kota, wilayah ini mempunyai ketersediaan bahan baku yang cukup banyak untuk bahan olahan makanan baik dari sayuran maupun bahan tambahan lainnya. Dibutuhkan suatu inovasi baru untuk melakukan pengolahan makanan sehingga dapat meningkatkan usaha yang akan dijalankan.

Tanaman kentang (*Solanum tuberosum L*) merupakan tanaman sayur dengan memanfaatkan bagian umbi untuk dikonsumsi dan termasuk tanaman dengan umur yang pendek. Kentang memiliki kandungan karbohidrat lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman jagung, beras, dan gandum. Ada berbagai jenis produk olahan kentang, baik yang digunakan sebagai bahan utama maupun sebagai makanan ringan. Contohnya seperti kentang goreng, kue lumpur kentang, perkedel kentang, donat kentang, keripik kentang, bola kentang keju, kroket kentang isi ayam wortel dan lainnya.

Sebagai produk lebih berbeda dengan olahan kentang lainnya, produk olahan ini diparut dengan tambahan beberapa sayuran seperti, wortel dan daun bawang. Berbentuk seperti bola dengan rasa asin gurih dengan tekstur lembut pada bagian dalam produk. Kentang yang diparut lebih mudah matang pada saat proses penggorengan walaupun tanpa melalui tahap pengukusan. Pengolahan kentang ini

merupakan salah satu cara untuk mengatasi rendahnya harga kentang dengan membuat inovasi menjadi sebuah bola kentang parut tanpa mengubah atau menghilangkan cita rasa dari kentang.

Bola kentang parut memiliki pangsa pasar relatif luas, karena produk ini belum ada sebelumnya. Sayuran kentang yang diolah menjadi makanan kekinian dengan tekstur bagian dalam dan luar yang lembut. Inovasi ini sebaiknya diuji dan dikelola sebagai usaha, karena dapat meningkatkan pendapatan dan nilai ekonomis dari sayuran kentang. Usaha bola kentang parut menggunakan analisis usaha untuk menilai kelayakan usaha bola kentang parut, sehingga diperlukan analisis usaha untuk dapat memberikan keuntungan yang maksimal dari usaha tersebut dan untuk keberlangsungan usaha bola kentang parut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana proses produksi bola kentang parut di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana analisis usaha dengan menggunakan *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI) pada usaha bola kentang parut di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo?
3. Bagaimana bauran pemasaran bola kentang parut?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses produksi bola kentang parut di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.
2. Dapat melakukan analisis usaha menggunakan *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI) pada usaha bola kentang parut.

3. Dapat menerapkan bauran pemasaran usaha bola kentang parut.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kewirausahaannya dengan menjadikan referensi yang berguna dalam penulisan Tugas Akhir.
2. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan usaha bola kentang parut bagi para pengusaha dalam menciptakan Kegiatan usaha yang baru.
3. Bagi penulis memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai analisis usaha pada usaha bola kentang parut.